

ABDI KAMI

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 2, No. 2, Oktober 2019

ISSN 2654-606X (Print) | ISSN 2654-6280 (Online)

Open Access | http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID AL FALAH DUSUN KRAJAN DESA SILIRAGUNG KECAMATAN SILIRAGUNG BANYUWANGI

Moh. As'adi ¹⁾, Ahmad Izza Muttaqin ²⁾

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail : ¹ asadi.bwi@gmail.com , ² izza@iaibrahimy.ac.id

ABSTRACT

Program of devotion aimed at improving religious activities and the quality of education of the community around the mosque. The Program of devotion that has a direct effort to the community in order to realize the quality of public education. Implementation of KKN in Hamlet Krajan Siliragung subdistrict Siliragung minute well and has been quite successful according to the original purpose. It is undeniable that in its execution, KKN in Krajan's Hamlet experienced various obstacles. However, with the high fighting spirit from the participants of KKN, the active role of the KKN group in public activities and support from the citizens, all these obstacles can be addressed properly. The Program is the result of observations based on data and meetings in the form of KKN group with the head of village, chairman of Ta'mir Masjid Al Falah and the entire society.

KEYWORDS: *Mentoring, Religious Activities*

Accepted: August 14 2019	Reviewed: October 04 2019	Published: October 30 2019
-----------------------------	------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Menurut Darajat (2005:10) agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi daripada manusia. Dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia (Sukanto, 2000:9).

Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah khusus, namun dijadikan sebagai sarana melakukan pemberdayaan umat seperti tempat untuk pembinaan dan penyebaran agama Islam, seperti tempat mengobati orang sakit, tempat untuk mendamaikan orang-orang yang bertikai, tempat untuk

mengatur strategi perang (militer) tempat untuk menyampaikan pengumuman penting. Berdasarkan hal tersebut tentunya dapat menjadi acuan bagi pengembangan peran dan fungsi masjid secara holistik (menyeluruh) dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari masyarakat. Pendidikan adalah wadah manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek lainnya. Pendidikan di era globalisasi juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pola pikir masyarakat di dalam membaca situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara. Pendidikan merupakan dasar terjadi suatu perubahan. Melalui pendidikan, masyarakat dapat mengetahui cara yang tepat untuk menyesuaikan cara berpikir untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan membutuhkan daya saing yang tinggi (Morin, 2005:9).

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi merupakan perguruan tinggi islam swasta yang berkomitmen penuh dalam melaksanakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran penting pendidikan di dalam masyarakat perlu ditingkatkan dengan perbaikan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil studi awal di Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 20 Juli 2017 menunjukkan bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa rata-rata anak usia sekolah yang pulang sekolah jarang melakukan kegiatan belajar mandiri di rumah. Orang tua merasa kesulitan dalam membimbing anak-anak mereka. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di sekolah yang cukup baik tidak mampu diimbangi dengan kualitas pendidikan di rumah dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka KKN Tematik Posdaya berbasis Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung mengembangkan beberapa program pengabdian yang bertujuan meningkatkan kegiatan keagamaan dan kualitas pendidikan masyarakat sekitar masjid. Program

pengabdian yang memiliki upaya langsung pada masyarakat guna terwujudnya kualitas pendidikan masyarakat. Adapun program yang dijalankan oleh kelompok KKN ini memiliki target berupa masyarakat usia produktif serta masyarakat atau anak-anak usia sekolah, adapun program pengabdian ini berbentuk pendidikan yang bersifat nonformal.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program KKN posdaya berbasis masjid ini, para anggota kelompok melakukan observasi guna mampu mengidentifikasi persoalan yang ada di lingkungan masjid Al Falah, Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Dalam observasi yang telah dilakukan, anggota KKN menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan minimnya jumlah sholat di masjid, taman pendidikan al-qur'an (TPQ) yang telah lama fakum, dan tidak adanya warga/jamaah masjid yang mengumandangkan adzan sebelum shalat dilaksanakan sehingga selama ini kumandang adzan berasal dari sebuah kaset yang dibunyikan setiap memasuki waktu sholat. Persoalan tersebut kemudian mendorong tindak lanjut suatu program pengabdian "Pendampingan kegiatan keagamaan di masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi".

Adapun program-program KKN Posdaya berbasis masjid dilaksanakan sekitar 42 hari oleh kelompok mahasiswa IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi yang tergabung dalam kelompok KKN Posdaya berbasis masjid pada masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di masjid Al Falah, Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi merupakan data primer, yakni data yang sumber informasinya di peroleh dari narasumber yang bersangkutan atau berupa rekomendasi dari pengurus RT, Takmir dan perangkat desa.

Data yang telah diperoleh berupa informasi kependudukan dari narasumber kemudian dianalisa oleh kelompok KKN yang bersangkutan serta disimpulkan terkait program yang dijalankan untuk mampu ditindaklanjuti atau tidak. Jika dalam pelaksanaan program tersebut dirasa layak oleh masyarakat maka program-program tersebut akan dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Subjek Pengabdian

Masjid AL – FALAH yang didirikan pada tahun 1972-1973 digunakan sebagai sarana untuk melaksanakan sholat jum'at dan sholat lima (5) waktu oleh warga sekitar, sejarah singkat berdirinya masjid AL – FALAH ini atas kesepakatan ORMAS masyarakat (NU dan MD) yang bertempat tinggal di sekitar masjid tersebut dengan ANGKATAN DARAT (AD) Kecamatan Pesanggaran.

Masjid AL - FALAH belum memiliki sertifikat tanah dan status tanahnya ialah tanah milik ANGKATAN DARAT (AD). Luas tanahnya 19 m × 19 m, luas bangunan 14 m x 10, berlantai 1. Alamat Masjid AL - FALAH bertempat di Dusun Krajan Desa siliragung RT 02 RW 02, Kecamatan siliragung Kabupaten Banyuwangi, mayoritas masyarakat di sekitar masjid AL – FALAH Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ada juga beberapa masyarakat pensiunan Kecamatan, sesuai data yang kami peroleh.



2. Profil Posdaya Masjid

Tanggal 28 Juli 2017 Posdaya Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Silliragung, telah diresmikan oleh Kepala Desa Desa siliragung, dengan memberikan surat keputusan kepengurusan posdaya. Pembentukan pengurus posdaya Masjid Al Falah bertujuan untuk memberikan inovasi baru kepada masyarakat Dusun krajan khususnya, perubahan yang diharapkan oleh

masyarakat dusun krajan lingkungan yang bersih dan bertambahnya jama'ah masjid ungkap salahsatu tokoh masyarakat dusun krajan.

Posdaya Masjid Al Falah ini mempunyai beberapa bidang kegiatan antara lain yaitu : Bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi/kewirausahaan, sosial, kesehatan dan kesenian. Posdaya tersebut tentunya akan menjadi kegiatan yang bisa berfungsi sebagai pusat pemberdayaan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Di bidang pendidikan dan keagamaan posdaya Masjid AL - FALAH mengadakan bimbingan belajar bagi sekolah dasar, bacatulis al-Qur'an, membaca sholawat al-Barzanji, manaqib, khatmil Qur'an, istigosah, dan lain sebagainya.

Program-program posdaya yang ada di Masjid Al Falah diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif untuk sarana menghidupkan kembali masjid sebagai sentral kegiatan masyarakat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang mandiri.

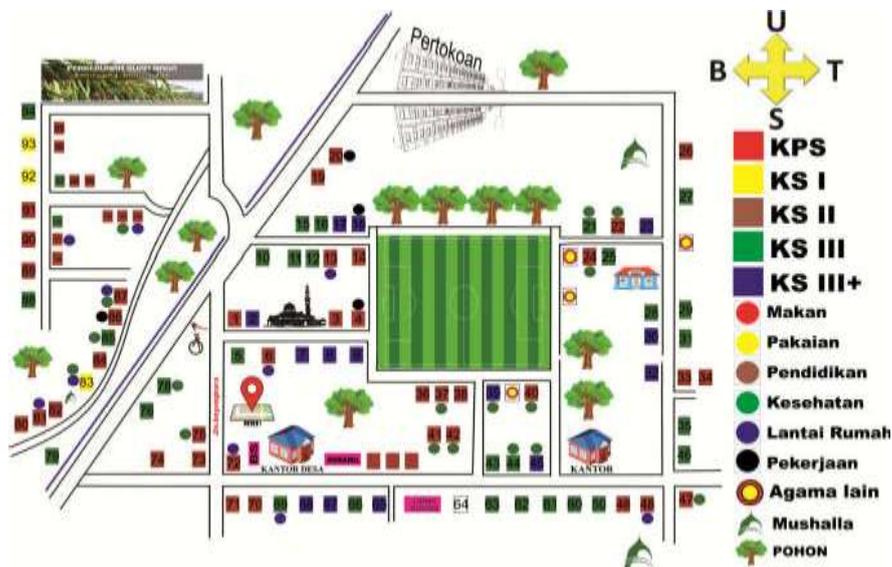
**SUSUNAN PENGURUS
POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)
BERBASIS MASJID 'AL – FALAH'' DUSUN KRAJAN
DESA SILIRAGUNG KECAMATAN SILIRAGUNG**

No	Nama	Jabatan
1.	H. Murman Imam	Penasehat
2.	Kepala Desa	Pelindung
3.	Ta'mir Masjid	Penanggung Jawab
4.	Arif Alfian H	Ketua
5.	Indra Cahyadi	Sekretaris
6.	Rupi Pramisyati	Bendahara
7.	Rita Muftihatin	Bidang Keagamaan
8.	Aris Thoriqul F	Bidang Pendidikan
9.	M. Firdaus	Bidang Ekonomi/Kewirausahaan
10.	M. Miri	Bidang Sosial

No	Nama	Jabatan
11.	Arinsi Gita N	Bidang Kesehatan
12.	Alde	Bidang Kesenian

3. Data dan peta keluarga

Data dan peta diperoleh dari pemetaan yang sudah dilaksanakan di lingkungan sekitar masjid al-Falah yang akan dijadikan posdaya, di Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung. Data dan peta sebagai berikut :



4. Pelaksanaan Program KKN Posdaya Berbasis Masjid

1) Bidang Keagamaan

Kelompok KKN IAI Ibrahimy yang diterjunkan di beberapa dusun di kecamatan siliragung dan pesanggaran memiliki tugas untuk membentuk pengurus posdaya berbasis masjid, Posdaya berbasis masjid adalah forum komunikasi, silaturahmi, advokasi, penerangan dan pendidikan, sekaligus wadah kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu yang bertempat di masjid. Selain itu kelompok KKN IAI Ibrahimy memiliki peran sebagai fasilitator, dinamisator *Resources linker*, *social helper* dan *problem solver*. Sehingga disamping struktur pengurus posdaya yang di isi oleh penduduk sekitar masjid mahasiswa kelompok KKN juga membagi tugas dalam beberapa bidang, salahsatunya ialah dalam bidang keagamaan.

Dalam bidang keagamaan kelompok KKN memiliki beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN sendiri serta beberapa kegiatan yang dilakukan bersama dengan pengurus posdaya.

a. Bidang Kegiatan

Adapun perincian pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN sebagai berikut :

1. Pendampingan iqro' dan pembelajaran keagamaan lainnya
2. Mengikuti Sholat 5 waktu secara berjamaah secara rutin
3. mengikuti pengajian yasin dan tahli
4. Mengikuti pengajian rutin muslimat setiap malam rabu dan malam jum'at
5. Membentuk jadwal Khutbah Jum'at
6. Membentuk jadwal Imam Sholat Fardlu
7. Membentuk jadwal Adzan dan Iqomah
8. Mengadakan lomba tartil binaussholah dalam rangka memeriahkan hut RI ke-72
9. Mengadakan acara khotmil qur'an pada tanggal 17 agustus



b. Deskripsi proses kegiatan

Masjid al falah memiliki tpq yang sudah lama fakum, menanggapi hal itu mahasiswa yang tergabung dalam bidang keagamaan berinisiatif untuk mengaktifkan kembali tpq tersebut dengan bekerjasama dengan bidang pendidikan yaitu mengadakan bimbel dan pendampingan santri tpq serta menambahkan beberapa materi keagamaan seperti praktek sholat dan sejarah islam yang dikemas dalam bentuk cerita.

Sebelum terlaksananya program bimbel dan tpq tersebut terlebih dahulu mahasiswa mengikuti sholat jamaah di masjid secara rutin yang kemudian di lanjutkan silaturahmi ke masyarakat sekitar dan juga melakukan

kunjungan ke sekolah dasar guna menarik minat siswa siswi dan anak-anak sekitar masjid.

Jamaah masjid al Falah memiliki agenda rutin pengajian yasin dan tahlil serta pengajian muslimatan setiap malam jum'at dan malam rabu, oleh karenanya mahasiswa selalu mengikuti agenda tersebut dan mengambil kesempatan untuk mengisi tausiah seputar pemberdayaan dan pentingnya menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya sehingga dapat membantu dalam menjalankan tugas dan program posdaya.



Salah satu yang sangat kami harapkan di kemudian hari ialah adanya masyarakat sekitar masjid yang berkenan meluangkan waktu untuk mengumandangkan adzan dan iqomah sehingga adzan dan iqomah di masjid al falah tidak lagi dari sebuah kaset yang selama ini selalu diputar di setiap masuknya waktu sholat, dalam hal ini kami membentuk jadwal adzan dan iqomah sekaligus jadwal imam sholat dan khotib jum'at.

Memasuki bulan agustus sangat banyak agenda lomba yang diadakan oleh berbagai instansi, mulai dari lomba yang bersifat menghibur sampai yang bersifat mendidik, maka mahasiswa kelompok KKN di dusun krajan yang berada pada bidang keagamaan bekerjasama dengan pengurus posdaya untuk

ikut memeriahkan bulan kemerdekaan dengan mengadakan lomba tartil binaussholah yang bertempat di masjid al falah. Dan pada tanggal 17 agustus kami mengadakan acara khotmil Qur'an yang dilakukan setelah upacara dan ditutup dengan tasyakuran selepas penutupan upacara di sore harinya.

c. Hasil kegiatan

Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan terdapat beberapa hasil sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya :

1. Meningkatnya jumlah jamaah sholat fardhu masjid al falah dari semua kelompok usia
2. Meningkatnya minat anak-anak dalam kegiatan keagamaan
3. Adzan dan iqomah dikumandangkan oleh masyarakat sekitar masjid
4. Perubahan materi ceramah dari doktrin teologis menjadi doktrin pemberdayaan masyarakat masjid

d. Keberlanjutan program

1. Membantu meningkatkan pengetahuan agama masyarakat sekitar masjid. Diharapkan dengan terbentuknya posdaya masyarakat di sekitar masjid dan adanya pengajian yasin dan tahlil serta pengajian rutin muslimat setiap malam rabu dan malam jum'at yang diadakan oleh masyarakat sekitar masjid, dapat meningkatkan pengetahuan agama bagi masyarakat sekitar masjid .
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan agama bagi anak-anak
Dengan adanya program pendampingan iqro' dan pembelajaran materi keagamaan lainnya yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN serta telah diadakannya lomba tartil binaussholah dalam rangka memeriahkan Hut RI yang ke-72, kami mengharap adanya kesadaran dari masyarakat sekitar akan pentingnya menanamkan pengetahuan agama terhadap anak-anak, karena pengetahuan dan karakter baik yang dibentuk sejak dini akan menghasilkan manusia dengan karakter yang berbudi serta memungkinkan ia akan menjadi generasi yang memiliki pengetahuan agama yang dapat dipengangteguh serta akan membawanya menjadi pribadi yang luhur.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian “Pendampingan kegiatan keagamaan di masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi” dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini: pelaksanaan KKN di dusun Krajan desa Siliragung Kecamatan Siliragung berjalan dengan baik dan telah cukup berhasil sesuai dengan tujuan awal. Tidak bisa disangkal bahwa dalam pelaksanaannya, KKN di Dusun Krajan ini mengalami berbagai macam kendala. Namun, dengan adanya semangat juang yang tinggi dari para peserta KKN, peran aktif kelompok KKN dalam kegiatan kemasyarakatan dan dukungan baik dari warga, semua kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Program kegiatan yang disusun merupakan hasil observasi berdasarkan data dan rapat yang berbentuk loka karya kelompok KKN dengan Kepala Desa, Ketua Ta'mir Masjid Al Falah dan seluruh Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Daradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang

Kurniawan, Syamsul. 2014. *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*.
(Online) jurnaliainpontianak.or.id/pdf. diakses pada tanggal 10 November 2017

Sukamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (Online), (risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12-2012.pdf), diakses 10 November 2017

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (Online), (pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgisisdiknas.pdf), diakses 10 November 2017

Riyadi, Slamet. 2013. *Pengertian Posdaya*. <http://jurnalrepository.ump.ac.id>.
(Online) diakses pada tanggal 10 November 2017